

BAB 5

KAS

Harta merupakan jantung perusahaan. Harta menghasilkan pendapatan yang pada gilirannya menghasilkan arus masuk kas untuk membayar kreditor, gaji karyawan, imbalan bagi pemilik, penyesuaian untuk ekspansi dan sebagainya.

Kas menjadi penting karena akan memberikan dasar pengukuran dan akuntansi untuk semua bagian lainnya. Alasan lainnya mengapa kas begitu penting adalah karena setiap orang, bisnis, dan bahkan pemerintah harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai. Dengan kata lain, mereka harus memiliki jumlah kas yang cukup di tangan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo apabila mereka ingin tetap menjadi entitas yang dapat beroperasi secara berkesinambungan.

Meskipun kas merupakan elemen utama dalam posisi likuiditas sebuah entitas, namun kas merupakan elemen yang tidak produktif. Oleh karena kas adalah pengukuran nilai, kas tidak dapat ditambah atau dikembangkan kecuali dikonversi ke bentuk lain lebih dahulu. Kas yang disimpan di bawah kasur, contohnya, tidak akan berkembang atau meningkat, sementara tanah nilainya dapat meningkat jika dibeli. Saldo kas yang berlebihan seringkali disebut sebagai kas tak terpakai atau kas menganggur (*idle cash*). Manajemen kas yang efisien mensyaratkan kas yang tersedia untuk secara terus menerus digunakan dalam satu dari beberapa cara, sebagai bagian dari siklus operasi atau sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu manajemen kas merupakan fungsi bisnis yang sangat penting.

Pembahasan modul ini akan dibagi dalam 2 (dua) topik atau 2 kegiatan belajar, yang terdiri atas:

- 1) Sistem kas kecil (*Petty Cash*)
- 2) Rekonsiliasi Bank

Dengan mempelajari modul ini dengan baik dan benar, diharapkan mahasiswa dapat memahami :

- a. Mengidentifikasi pos-pos yang termasuk kas.
- b. Menjelaskan teknik-teknik umum yang digunakan dalam mengendalikan kas.
- c. Menunjukkan bagaimana kas dan pos-pos yang berkaitan dilaporkan.

Manajemen Dan Pengendalian Kas (Kas Kecil)

A. SIFAT DAN KOMPOSISI KAS

Kas, harta yang paling likuid, adalah media pertukaran baku dan dasar bagi pengukuran dan akuntansi semua pos lainnya. Kas umumnya diklasifikasikan sebagai harta lancar. Agar dapat dilaporkan sebagai kas, pos bersangkutan harus siap tersedia untuk pembayaran kewajiban lancar, dan harus bebas dari setiap ikatan kontraktual yang membatasi penggunaannya dalam pemenuhan hutang.

Kas terdiri dari uang logam, uang kertas dan dana yang tersedia dalam deposito di bank. Instrumen-instrumen yang dapat dinegosiasikan seperti pos wesel, cek yang disahkan, cek kasir, cek pribadi, dan wesel bank juga dipandang sebagai kas. Rekening tabungan biasanya diklasifikasikan sebagai kas, meskipun bank mempunyai hak resmi untuk mendapat pemberitahuan sebelum ditarik. Karena hak istimewa untuk pemberitahuan terlebih dahulu jarang digunakan oleh bank, maka rekening tabungan dianggap sebagai kas.

Dana pasar uang, sertifikat deposito (CD), dan jenis deposito yang serupa serta kertas berharga jangka pendek yang memberikan investor kecil peluang untuk menghasilkan tingkat bunga yang tinggi, lebih tepat diklasifikasikan sebagai investasi sementara daripada kas. Logika untuk klasifikasi ini adalah bahwa sekuritas ini biasanya berisi pembatasan atau biaya pada saat dikonversi menjadi kas. Tetapi dana pasar uang yang memberikan keistimewaan rekening Koran biasanya diklasifikasikan sebagai kas.

Pos-pos yang menimbulkan masalah klasifikasi adalah cek mundur, bon hutang, uang muka perkalanan, perangko pos, dan dana kas khusus. Cek mundur (postdated check) dan bon hutang (IOU) diperlakukan sebagai piutang. Uang muka perjalanan diperlakukan sebagai piutang jika uang muka tersebut akan ditagih dari karyawan atau dikurangkan dari gajinya. Diluar itu, klasifikasi uang muka perjalanan sebagai beban yang dibayar dimuka. Dana kas kecil dan uang kembalian termasuk dalam harta lancar sebagai kas karena dana ini digunakan untuk memenuhi kewajiban beban operasi jangka pendek dan melikuidasi kewajiban lancar.

B. PENGENDALIAN KAS

Kas sering menimbulkan masalah pengelolaan dan pengendalian yang khusus bukan hanya karena hal tersebut termasuk di dalam banyak transaksi besar, tetapi juga karena beberapa alasan berikut :

- 1) Kas adalah harta tunggal yang segera dapat dikonversikan menjadi jenis harta lain. Pos ini mudah digelapkan dan dipindahkan, dan hamper secara universal diinginkan. Akuntansi yang benar untuk transaksi kas karenanya mensyaratkan bahwa pengendalian-pengendalian ditetapkan guna memastikan bahwa kas yang menjadi milik perusahaan tidak dikonversikan secara tidak semestinya untuk keperluan pribadi oleh seseorang di dalam atau dalam kaitan dengan perusahaan.
- 2) Jumlah kas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus diatur secara seksama sehingga tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit yang tersedia pada setiap saat. Persediaan uang yang memadai harus selalu dipertahankan tanpa terlalu banyak mengaitkannya pada sumberdaya perusahaan. Sebagai mediapertukaran, kas diperlukan untuk membayar semua harta dan jasa yang dibeli oleh perusahaan dan memenuhi semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Jadi pengeluaran kas adalah kejadian setiap hari, dan jumlah dana kas yang mencukupi harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan ini. Di lain pihak, kas, pada dirinya sendiribukan merupakan harta yang produktif. Kas tidak memberikan hasil atau pengembalian. Namun perlu untuk menyediakan uang kas yang lebih besar dari yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan margin yang layak untuk keadaan darurat. Kelebihan kas dari yang diperlukan harus diinvestasikan baik dalam sekuritas yang menghasilkan laba ataupun dalam harta lain yang produktif.

Dua masalah akuntansi untuk transaksi kas yang dihadapi manajemen : (1) Pengendalian yang tepat harus ditetapkan untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi yang dimasukkan oleh staf atau karyawan, (2) informasi yang diperlukan untuk pengelolaan kas yang ada di tangan dan transaksi kas harus disediakan. Harus ditekankan bahwa dengan perangkat pengendalian yang canggihpun, kesalahan dapat terjadi. Pengaturan jumlah kas yang ada di tangan terutama merupakan masalah manajemen, tetapi para akuntan harus mampu memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengatur, melalui peminjaman atau investasi untuk kas yang ada di tangan.

C. PENGGUNAAN PERKIRAAN BANK

Sebuah perusahaan dapat memiliki jumlah dan lokasi bank serta jenis rekening bank yang bervariasi untuk meraih tujuan pengendalian yang diinginkan. Bagi perusahaan yang beroperasi di banyak lokasi, lokasi rekening bank dapat menjadi hal penting. Pembentukan rekening penagihan pada lokasi yang strategis dapat mempercepat arus kas ke dalam perusahaan dengan memperpendek waktu antara pengiriman pembayaran dari pelanggan dan penggunaan kas oleh perusahaan. Berbagai pusat penagihan biasanya digunakan untuk mengurangi ukuran pengambangan tagihan (collection float) perusahaan, yaitu perbedaan antara jumlah deposito menurut catatan perusahaan dengan jumlah kas yang telah tertagih menurut catatan bank.

Rekening Giro/Koran umum (General Checking Account) adalah rekening bank yang utama dalam sebagian besar perusahaan dan biasanya merupakan satu-satunya rekening bank yang dimiliki perusahaan kecil. Kas disetorkan ke dalam dan dikeluarkan dari rekening ini karena semua transaksi diputar melalui rekening tersebut. Deposito dari dan pengeluaran ke semua rekening bank lainnya dilakukan melalui rekening koran umum.

Rekening bank imprest digunakan untuk membuat sejumlah kas tertentu tersedia bagi tujuan terbatas. Rekening ini berfungsi sebagai rekening kliring untuk sejumlah besar cek atau untuk jenis cek tertentu. Jumlah khusus dan spesifik untuk dikliring melalui rekening imprest didepositokan melalui transfer dari rekening Koran umum atau sumber lain. Rekening Koran imprest seringkali digunakan untuk mengeluarkan cek gaji, deviden, komisi, bonus, beban-beban rahasia (misalnya, gaji pegawai) dan beban perjalanan.

Rekening lockbox (lockbox account) seringkali digunakan oleh perusahaan besar dengan multi lokasi untuk melakukan penagihan pada kota-kota di daerah penagihan pelanggan yang paling berat. Perusahaan menyewa sebuah kotak pos setempat dan mengotorisasikan bank setempat untuk mengambil pengiriman cek dari pelanggan yang diposkan ke nomor kotak tersebut. Bank mengosongkan kotak tersebut paling tidak sekali sehari dan segera mengkredit rekening perusahaan untuk penerimaan tagihan. Keuntungan dari lockbox adalah bahwa hal itu mempercepat ketersediaan dari kas yang ditagih. Pada umumnya, dalam suatu perjanjian lockbox bank membuat mikro film cek-cek untuk tujuan pencatatan dan memberikan ke perusahaan slip setoran, daftar penerimaan tagihan, dan surat menyurat dari pelanggan. Jika pengendalian dari kas meningkat dan jika pendapatan yang dihasilkan dari percepatan penerimaan dana melebihi biaya dari system lockbox, maka hal itu bermanfaat untuk dilaksanakan.

D. SISTEM KAS KECIL IMPREST

Hampir setiap perusahaan perlu membayar sejumlah kecil uang untuk banyak hal seperti makan siang karyawan, ongkos taksi, perlengkapan kantor yang kecil-kecil dan beban rupa-rupa lainnya. Seringkali tidak praktis untuk mewajibkan pembayaran seperti itu jika dilakukan dengan cek, namun pengendalian tertentu terhadapnya tetap penting. Metode yang sederhana untuk mendapatkan pengendalian yang baik, sekaligus mematuhi aturan pengeluaran dengan cek, adalah system imprest untuk pengeluaran kas kecil.

Berikut ilustrasi system imprest untuk pengeluaran kas kecil :

- 1) Seseorang ditunjuk sebagai pengawas kas kecil dan mendapat sejumlah kecil uang untuk melakukan pembayaran yang nilainya kecil.

Kas Kecil	300
Kas	300

- 2) Pada waktu pengeluaran dilakukan, pengawas kas kecil memperoleh tanda terima yang ditanda tangani dari setiap orang yang menerima pembayaran kas tersebut. Jika mungkin bukti pengeluaran harus dilekatkan pada tanda terima kas kecil. (Transaksi kas kecil tidak dicatat sampai dana diisi kembali kecuali akan disusun laporan keuangan)

- 3) Apabila persediaan kas menipis, pengawas melakukan permintaan kepada kasir umum untuk pengisian kembali yang didukung oleh tanda terima kas kecil dan bukti pengeluaran lain. Pengawas menerima sebuah cek perusahaan untuk mengisi kembali dana tersebut.

Beban Perlengkapan Kantor	42
Beban Perangko	53
Beban Representasi	76
Kelebihan dari kekurangan kas	2
Kas	173

- 4) Apabila diputuskan bahwa jumlah kas dalam dana kas kecil terlalu besar, dapat dibuat suatu penyesuaian sebagai berikut (misalnya menurunkan saldo dana dari \$300 menjadi \$250).

Kas	50
Kas Kecil	50

Ayat jurnal yang dilakukan pada kas kecil hanyalah untuk menaikkan dan menurunkan jumlah dari dana kas kecil yang telah dibentuk.

Perkiraan kelebihan dan kekurangan kas digunakan bila dana kas kecil tidak berjalan sebagaimana mestinya akibat terjadi kesalahan (kelalaian melakukan pengembalian yang benar, kelebihan pembayaran beban, tanda terima yang hilang dan sebagainya). Jika kas terbukti kekurangan (yaitu jumlah penerimaan dan kas secara fisik lebih kecil dari jumlah imprest), kekurangannya didebit ke perkiraan Kekurangan dan Kelebihan Kas atau sebaliknya jika terbukti lebih besar, kelebihannya dikredit pada perkiraan Kelebihan dan Kekurangan Kas. Perkiraan ini dibiarkan terbuka sampai akhir tahun, yaitu saat ditutup dan umumnya diperlihatkan pada perhitungan rugi laba sebagai beban atau laba lain-lain.

Biasanya terdapat pos-pos beban di dalam dana itu, kecuali ketika baru saja diisi. Karena itu jika diinginkan laporan keuangan yang akurat, dana itu harus diisi kembali pada akhir setiap periode akuntansi atau ketika jumlahnya hampir habis.

Dalam system imprest, pengawas kas kecil bertanggung jawab setiap waktu untuk jumlah di dalam dana yang ada di tangan baik sebagai kas maupun dalam bentuk tanda terima yang ditanda tangani. Tanda terima ini memberikan bukti yang diperlukan oleh pejabat pengeluaran itu untuk mengeluarkan cek pengisian kembali.

Dua prosedur tambahan diikuti untuk mendapatkan pengendalian yang lebih lengkap atas dana kas kecil :

- 1) Perhitungan mendadak atas dana dilakukan dari waktu ke waktu oleh pengawas kas kecil untuk menentukan bahwa dana tersebut diperhitungkan secara memuaskan.
- 2) Penerimaan kas kecil dibatalkan atau dirusak sesudah diserahkan untuk pengisian kembali, sehingga hal itu tidak dapat digunakan untuk meminta pengisian yang ke dua.

Penerimaan dan pengeluaran kas tidak hanya harus diamankan melalui sarana pengendalian internal, tetapi kas di tangan dan di bank juga harus dilindungi. Karena penerimaan akan menjadi kas di tangan dan pengeluaran akan dilakukan dari kas yang ada di bank, maka pengendalian yang memadai atas penerimaan dan pengeluaran merupakan bagian dari proteksi atas saldo kas. Beberapa prosedur lain juga harus mendapat perhatian pula. Setiap upaya harus

dilakukan untuk meminimumkan kas yang ada di kantor. Kas yang ada pada suatu saat di kantor seharusnya hanyalah terdiri dari dana kas kecil, juga mungkin dana pertukaran dan penerimaan hari itu. Dana-dana itu harus disimpan, sedapat mungkin di dalam lemari besi, peti penyimpanan atau laci kas yang dikunci. Penerimaan setiap hari harus dikirimkan ke bank sepraktis mungkin.

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa saja yang harus dimasukkan dalam judul Kas ?
- 2) Mengapa kas di tangan penting namun juga memiliki kemungkinan tidak produktif ?
- 3) Apa yang dimaksud dengan rekening giro umum ?
- 4) Apa yang dimaksud dengan rekening bank imprest ?
- 5) Apa yang dimaksud dengan rekening lockbox ?
- 6) Dalam perkiraan apa pos-pos berikut harus diklasifikasikan ?
 - a. Uang logam dan uang kertas
 - b. Sertifikat deposito
 - c. Kas di bank yang diterima
 - d. Cek kosong
 - e. Cek mundur
 - f. Kas kecil
 - g. Uang muka perjalanan
 - h. Deposito dalam perjalanan
 - i. Kas (akan digunakan untuk menarik obligasi jangka panjang)
 - j. Rekening tabungan dan giro

RANGKUMAN

Agar dapat dilaporkan sebagai kas, suatu pos harus siap tersedia untuk pembayaran kewajiban lancar termasuk untuk perolehan harta lancar dan bebas dari pembatasan kontraktual.

Kas sering menimbulkan berbagai persoalan dalam pengelolaan dan pengendalian yang bersifat khusus. Kas merupakan harta yang paling siap dapat dikonversi menjadi harta jenis lain (sehingga memungkinkan untuk paling sering disalah gunakan), oleh karena itu jumlahnya harus dikelola secara cermat sehingga tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit yang tersedia pada suatu waktu.

Sistem kas kecil imprest seringkali digunakan untuk membayar sejumlah kecil uang untuk pos-pos seperti perangko, perlengkapan kantor yang kecil, ongkos taksi, dan beban kecil lainnya.

Teknik-teknik umum yang dipakai untuk mengendalikan kas adalah :

- 1) Pemakaian rekening bank
- 2) Sistem kas kecil imprest
- 3) Perlindungan fisik atas saldo kas
- 4) Rekonsiliasi saldo bank

Pengendalian Kas Di Bank

A. PELAPORAN KAS

Meskipun pelaporan secara relative bersifat langsung, namun terdapat sejumlah masalah yang perlu mendapat perhatian khusus. Masalah-masalah ini berhubungan dengan pelaporan :

- 1) Kas yang dibatasi atau restriktif.
- 2) Overdraft bank
- 3) Ekuivalen kas

Kas yang dibatasi. Saldo Kompensasi, Dalam tahun-tahun terakhir menjadi biasa bagi bank-bank dan lembaga peminjaman untuk mensyaratkan kepada nasabahnya yang meminjam uang untuk mempertahankan saldo kompensasi. Saldo minimum ini merupakan bagian dari setiap rekening giro (atau setiap deposito berjangka atau sertifikat deposito) yang diselenggarakan oleh perusahaan yang merupakan pendukung untuk perjanjian kredit perusahaan dengan lembaga peminjaman. Perjanjian seperti ini akan mencakup baik pinjaman yang beredar maupun kepastian akan ketersediaan kredit masa depan.

Saldo kompensasi dapat berupa pembayaran untuk jasa bank yang diberikan kepada perusahaan di mana untuk itu tidak ada biaya yang langsung, misalnya pemrosesan cek dan pengeloalan lockbox. Dengan mensyaratkan saldo kompensasi, bank mencapai tingkat bunga yang efektif atas pinjaman yang lebih tinggi dari tingkat yang ditetapkan karena mereka telah menggunakan jumlah terikat yang harus tetap ada di dalam deposito.

Jenis-jenis pembatasan lainnya, seperti kas kecil, gaji dan dana deviden merupakan contoh dari kas yang disisihkan untuk tujuan tertentu. Dalam sebagian besar situasi, saldo dana ini tidak material dan karenanya tidak dipisahkan dari kas ketika dilaporkan dalam laporan keuangan. Jika jumlahnya

material, maka kas yang dibatasi dipisahkan dari kas regular untuk tujuan pelaporan. Kas yang dibatasi (restricted cash) diklasifikasikan dalam kelompok aktiva lancar atau aktiva jangka panjang, tergantung pada tanggal ketersediaan atau pengeluaran.

Klasifikasi dalam aktiva lancar adalah tepat jika kas akan digunakan dalam satu tahun atau satu siklus operasi, mana yang lebih panjang, untuk membayar kewajiban yang ada atau jatuh tempo. Pada sisi lain, jika dipegang untuk periode waktu yang lama, maka kas yang dibatasi ditampilkan dalam kelompok jangka panjang dari neraca. Kas yang diklasifikasikan dalam kelompok jangka panjang biasanya ditujukan untuk perluasan pabrik.

Overdraft bank (bank overdrafts), terjadi apabila suatu cek ditulis dalam jumlah yang melebihi rekening kas. Hal itu harus dilaporkan dalam kelompok kewajiban lancar dan biasanya ditambahkan ke dalam jumlah yang dilaporkan sebagai hutang usaha. Jika material, maka pos ini harus diungkapkan secara terpisah pada bagian depan neraca atau dalam catatan yang berhubungan. Overdraft bank umumnya tidak di off-set terhadap perkiraan kas. Pengecualian besar yang lain adalah bila kas yang tersedia di dalam rekening lain dalam bank yang sama tempat overdraft tersebut terjadi. Peng-off-set-an dalam kasus ini diperlukan.

Ekuivalen Kas, klasifikasi lancar yang makin populer adalah “kas dan ekuivalen kas”. Ekuivalen kas adalah investasi jangka panjang yang sangat likuid yang :

- (a) segera dapat dikonversi menjadi sejumlah uang kas yang diketahui, dan
- (b) begitu dekat dengan jatuh temponya sehingga kecil resikonya terhadap perubahan tingkat bunga.

Pada umumnya hanya investasi dengan jatuh tempo semula selama tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat untuk definisi ini. Beberapa perusahaan menggabungkan kas dengan investasi sementara pada neraca. Dalam kasus ini investasi sementara dijelaskan dalam tanda kurung atau di dalam catatan.

Pada akhir setiap bulan kalender, bank mengirimkan kepada setiap nasabahnya suatu laporan rekening Koran (salinan rekening bank untuk nasabah tersebut) bersama dengan cek nasabah yang telah dibayarkan oleh bank selama bulan itu. Jika tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh bank atau nasabahnya, dan jika semua setoran yang dilakukan serta semua cek yang ditarik oleh nasabah sudah sampai di bank dalam bulan yang sama, dan tidak ada transaksi tidak biasa yang terjadi yang mempengaruhi baik catatan kas perusahaan ataupun bank, maka saldo kas yang dilaporkan oleh bank akan sama persis seperti yang ditunjukkan

dalam catatan nasabah sendiri. Namun keadaan ini jarang terjadi satu atau lebih alasan-alasan berikut :

1. Setoran dalam perjalanan.

Setoran kas akhir bulan yang dicatat pada buku penyetor dalam satu bulan, diterima dan dicatat oleh bank dalam bulan berikutnya.

2. Cek-cek yang masih beredar.

Merupakan cek-cek yang ditulis oleh penyetor dicatat ketika dituliskan, tetapi belum dicatat atau belum di clear-kan oleh bank sampai pada bulan berikutnya.

3. Beban-bekan bank.

Beban-bekan yang dicatat oleh bank terhadap saldo penyetor (nasabah) untuk pos-pos seperti biaya pelayanan bank, penulisan cek, cek kosong (Not Sufficient Fund/NSF) dan sewa kotak penyimpanan setoran. Nasabah mungkin tidak menyadari adanya beban-bekan ini sampai ada penerimaan laporan rekening Koran.

4. Kredit bank.

Penagihan atau deposito oleh bank untuk kepentingan nasabah yang tidak diketahui oleh nasabah sampai penerimaan rekening Koran. Contohnya adalah penagihan wesel untuk nasabah dan bunga yang dihasilkan pada rekening giro yang berbunga.

5. Kesalahan bank atau nasabah

Kesalahan baik di pihak bank ataupun di pihak nasabah mengakibatkan saldo bank tidak sama dengan saldo buku nasabah.

Rekonsiliasi Bank

Saldo per rekening Koran (akhir periode)		xxx
Ditambah :		
• Setoran dalam perjalanan	xx	
• Penerimaan yang belum disetorkan	xx	
• Kesalahan bank	<u>xx</u>	xxx
Dikurangi :		
• Cek-cek yang beredar	(xx)	
• Kesalahan bank	<u>(xx)</u>	(xxx)
Saldo bank yang benar		<u><u>xxx</u></u>

Saldo menurut buku nasabah		xxx
Ditambah :		
• Kredit bank dan penagihan yang belum dicatat dalam buku	xx	
• Kesalahan oleh nasabah	<u>xx</u>	xxx
Dikurangi :		
• Beban bank yang belum dicatat dalam buku	(xx)	
• Kesalahan oleh nasabah	<u>(xx)</u>	(xxx)
Saldo kas yang benar		<u><u>xxx</u></u>

Jadi perbedaan antara catatan kas nasabah (penyetor) dan catatan bank adalah biasa dan memang sudah diperkirakan. Karenanya, keduanya harus direkonsiliasikan untuk menentukan sifat dari perbedaan diantara kedua jumlah tersebut. Rekonsiliasi bank merupakan suatu skedul yang menjelaskan setiap

perbedaan antara bank dan catatan kas nasabah. Jika perbedaan tersebut hanya berasal dari transaksi yang belum dicatat oleh bank, catatan kas nasabah (perusahaan penyetor) dianggap benar. Tetapi jika beberapa bagian dari perbedaan itu berasal dari pos-pos lain, maka catatan bank atau catatan perusahaan harus disesuaikan.

Bentuk rekonsiliasi ini terdiri dari dua bagian yaitu :

- Saldo per rekening Koran (bank statement)
- Saldo per buku penyetor (perusahaan)

Kedua bagian harus berakhir dengan “Saldo kas yang benar” yang jumlahnya harus sama. Saldo kas yang sama adalah jumlah di mana buku-buku harus disesuaikan dan merupakan jumlah yang dilaporkan dalam neraca. Ayat jurnal penyesuaian disiapkan untuk semua pos-pos penambahan dan pengurangan yang tampak dalam saldo per buku penyetor (perusahaan/nasabah). Setiap kesalahan yang berasal dari bank harus langsung diberitahukan kepada bank.

Sebagai ilustrasi, berikut adalah pembukuan Zelda Company yang memperlihatkan saldo kas perusahaan di Bank Amanah per 31 Juli 2005 sebesar \$20.502. Laporan bank yang mencakup bulan Juli memperlihatkan saldo akhir sebesar \$22.190. Pemeriksaan atas catatan akuntansi pada Zelda Company dan Laporan bank bulan Juli ditemukan pos-pos rekonsiliasi sebagai berikut :

1. Setoran sebesar \$3.680 yang diposkan tanggal 31 Juli belum tampak dalam laporan rekening Koran (bank statement).
2. Cek-cek yang ditulis pada bulan Juli tetapi belum dibebankan ke rekening Koran bulan Juli adalah :
 - Cek #7372 \$150
 - #7348 4.820
 - #7349 31
3. Zelda belum mencatat bunga \$600 yang ditagih oleh bank Amanah pada tanggal 20 Juli atas obligasi Farras Co. untuk Zelda Co.
4. Beban jasa bank sebesar \$18 belum dicatat pada buku Zelda.
5. Salah satu cek pelanggan Zelda sebesar \$20 dikembalikan dengan rekening Koran dan ditandai “NSF”. Bank memperlakukan cek kosong ini sebagai pengeluaran.
6. Zelda mencatat bahwa cek dengan nomor #7322 sebesar \$131 yang ditulis bulan Juli untuk pembayaran sebuah hutang dagang, dicatat secara tidak benar dalam bukunya dengan jumlah \$311.

7. Sebuah cek untuk Zaldy Company yang berjumlah \$175 telah salah dibebankan kepada Zelda Co.

Untuk dapat menentukan berapa saldo yang kas benar dapat dihitung dengan menggunakan kertas kerja rekonsiliasi sebagai berikut :

Zelda Company Bank Rekonsiliasi Bank Amanah 31 Juli 2005		
<u>Saldo per laporan bank (akhir periode) :</u>		\$ 22,190
Ditambah :		
• Deposito dalam perjalanan	\$ 3,680	
• Kesalahan bank : Kesalahan pembebanan cek	175	
		3,855
Dikurangi :		26,045
• Cek-cek yang beredar		5,001
		\$ 21,044
Saldo kas yang benar		
		\$ 20,502
<u>Saldo per pembukuan :</u>		
Ditambah :		
• Bunga yang ditagih oleh bank	\$ 600	
• Kesalahan pencatatan cek #7322	180	780
		\$ 21,282
Dikurangi :		
• Beban jasa bank	18	
• Cek kosong (NSF) yang dikembalikan	220	(238)
		\$ 21,044
Saldo kas yang benar		

Rekonsiliasi antara saldo bank dan pembukuan dengan saldo kas yang benar sebesar \$21,044 akan terlihat dalam kertas kerja di atas.

Ayat jurnal yang diperlukan untuk menyesuaikan dan mengoreksi pembukuan Zelda Company pada awal Agustus 2005 diambil dari pos-pos pada bagian "Saldo per buku". Ayat jurnalnya adalah sebagai berikut :

Kas	600	
Pendapatan bunga		600
Kas	180	
Hutang Usaha		180
Beban kantor – Beban bank	18	
Kas		18
Piutang Usaha	220	
Kas		220

Setelah ayat jurnal ini dibukukan atau diposting, perkiraan kas Zelda akan memiliki saldo \$21,044. Zelda juga harus mengembalikan cek Zaldy Company kepada Bank Amanah dan memberitahu bank tentang kesalahan itu.